



Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Peran Aktif Siswa di Kelas

Farizawati¹, Amelia Suri Inanda²

^{1,2}Universitas Jabal Ghafur

✉ farizawati83@gmail.com, amandainanda12@gmail.com

Article Info

Article History

Received: 10-10-2025

Revised: 10-11-2025

Accepted: 01-31-2026

Kata kunci:

Strategi pembelajaran aktif,
keterlibatan siswa,
pembelajaran kolaboratif,
kajian literatur

Abstract

Pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran sehingga mendorong keterlibatan siswa secara optimal di kelas. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga partisipasi siswa belum berkembang secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis strategi pembelajaran aktif yang digunakan serta menganalisis pengaruh penerapannya terhadap keterlibatan aktif siswa di kelas berdasarkan kajian literatur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan kajian literatur. Data diperoleh dari artikel jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional yang relevan, yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama terkait strategi pembelajaran aktif dan keterlibatan siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa berbagai strategi pembelajaran aktif, seperti pembelajaran kolaboratif, inquiry learning, problem based learning, cooperative learning, dan diskusi kelompok, berpengaruh positif terhadap peningkatan keterlibatan aktif siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku. Selain itu, efektivitas penerapan strategi pembelajaran aktif dipengaruhi oleh peran guru, karakteristik siswa, serta desain pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran aktif perlu dirancang secara sistematis dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran agar keterlibatan siswa dapat meningkat secara optimal.

Based on the problems described above, this study focuses on examining the implementation of active learning strategies in enhancing students' engagement during the classroom learning process. The review is directed at identifying various types of active learning strategies that have been applied in educational practices and analyzing the strategies that most significantly influence students' participation and active involvement based on previous research findings. In line with this focus, the objective of this study is to analyze the effects of active learning strategies on students' engagement through a systematic literature review approach. This study is expected to contribute theoretically by enriching concepts and understanding of the effectiveness of active learning, as well as practically by serving as a reference for educators in selecting and implementing appropriate learning strategies to create a more participatory, interactive, and meaningful learning environment.

PENDAHULUAN

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu indikator paling penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran di kelas. Siswa yang terlibat secara aktif tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek pembelajaran, yang berpartisipasi melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, bekerja sama, dan mengemukakan pendapat. Namun, pada aktivitas pembelajaran, proses pembelajaran di kelas masih sering didominasi oleh guru, sehingga siswa cenderung bersikap pasif dan kurang terlibat secara optimal dalam kegiatan belajar.

Rendahnya keterlibatan aktif siswa dapat berdampak pada motivasi siswa dalam belajar, tidak mampu untuk berpikir kritis serta menurunnya pemahaman materi, serta hasil belajar siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran untuk mendorong partisipasi keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang banyak dikaji dan diterapkan adalah strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran aktif menekankan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar melalui aktivitas berpikir, berdiskusi, mengemukakan pendapat, memecahkan masalah dan bekerja sama dengan siswa lain.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif, seperti cooperative learning, problem based learning, project based learning, think pair share serta inquiry based learning, memiliki pengaruh positif untuk mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas. Strategi-strategi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara perilaku, kognitif, emosional serta keterlibatan sosial selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus dengan memberikan informasi kepada siswa melainkan mampu mendorong motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. (Dengan demikian pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada proses belajar yang bermakna dan partisipatif). Bonwell dan Eison (1991) menegaskan bahwa pembelajaran aktif mendorong siswa untuk berpikir kritis dan

berpartisipasi langsung dalam kegiatan belajar. Selain itu, Prince (2004) menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas penerapan strategi pembelajaran aktif, hasil penelitian tersebut masih tersebar dan menunjukkan variasi temuan, baik dari segi jenis strategi yang digunakan maupun dampak strategi tersebut dalam membentuk keterlibatan siswa pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian-kajian literatur yang menganalisis secara sistematis hasil-hasil penelitian terkait pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap partisipasi aktif siswa di kelas. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap keterlibatan aktif siswa di kelas berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2020 sampai 2025. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh analisa kajian literatur mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap keterlibatan aktif siswa di kelas. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena mampu menggambarkan bagaimana pengaruh strategi pembelajaran berdampak dalam keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, meliputi artikel jurnal nasional, jurnal internasional, serta artikel jurnal dari Google Scholar, yang diterbitkan dari tahun 2020 hingga 2025. Pemilihan sumber literatur ini didasarkan pada kriteria relevansi, kebaruan, dan kualitas akademik, sehingga informasi yang dikumpulkan mencerminkan perkembangan terkini dalam

bidang strategi pembelajaran aktif. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti mengidentifikasi sumber yang relevan dan memiliki kredibilitas akademik. Kedua, referensi yang memenuhi kriteria dipilih secara sistematis, dengan mempertimbangkan kesesuaian topik penelitian dan pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap peran aktif siswa. Ketiga, informasi penting dari setiap sumber diekstraksi dan dicatat untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik. Data yang diperoleh dari artikel jurnal yang dianalisis dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengkategorikan tema-tema utama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif serta keterlibatan aktif siswa di kelas. Tema-tema tersebut selanjutnya dianalisis untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan hasil penelitian antar artikel, sehingga diperoleh gambaran komprehensif mengenai pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap keterlibatan siswa sebagai hasil temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui kajian literatur terhadap 20 kajian artikel jurnal nasional dan internasional yang membahas pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap keterlibatan aktif siswa di kelas. Artikel yang dikaji diterbitkan pada rentang waktu 2020-2025 dan mencakup berbagai jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa berbagai strategi pembelajaran aktif secara konsisten menunjukkan pengaruh positif terhadap keterlibatan siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun perilaku. Strategi pembelajaran aktif yang paling sering digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut meliputi diskusi kelompok, cooperative learning, problem-based learning, project-based learning, inquiry learning, think-pair share, role playing, serta pembelajaran aktif berbasis media dan permainan edukatif.

Secara umum, keterlibatan aktif siswa yang muncul dari penerapan strategi pembelajaran aktif ditunjukkan melalui meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, keberanian mengemukakan pendapat, kerja sama antar siswa, kemampuan bertanya, keterlibatan emosional, serta keaktifan dalam menyelesaikan tugas dan proyek pembelajaran. Adapun ringkasan hasil kajian terhadap 20 jurnal tersebut disajikan dalam Tabel 3.1

3.1. *Tabel*

Bab ini menyajikan hasil analisis terhadap 20 artikel penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif. Data dianalisis berdasarkan beberapa aspek utama yaitu, jenjang pendidikan, jenis strategi pembelajaran aktif, bentuk keterlibatan aktif siswa, serta temuan utama dari masing-masing penelitian sebagaimana tercantum dalam tabel penelitian.

No.	Judul dan Tahun	Jenjang	Strategi pembelajaran aktif	Keterlibatan aktif siswa	Temuan Utama
1.	Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa di MIS AI Islam Kota Bengkulu (Nasution, 2025)	MTs	Diskusi, PBL, permainan edukatif	Pertisipasi dan tanggung jawab	Keaktifan siswa meningkat signifikan
2.	Meningkatkan Keterlibatan Aktif Siswa Melalui Talking Chips (Dwi karmila, 2020)	SMP	Talking Chips	Diskusi verbal	Keberanian berbicara meningkat

3.	Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Dianis izzatul yuanita, 2020)	MI	Diskusi, jigsaw, tanya jawab	Partisipasi dan motivasi	Keaktifan kelas meningkat
4.	Penerapan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di SD (Cindy tarigan, 2025)	SD	Diskusi, PBL, PjBl, eksperimen	Keaktifan dan minat	Siswa lebih aktif
5.	Strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan minat belajar siswa SD (Suriani, 2025)	SD	Diskusi kelompok	Minat dan partisipasi	Minat belajar meningkat
6.	Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Ide Pokok (Yeni, 2025)	SD	Group discussion dan media	Kognitif dan verbal	Keaktifan berpikir meningkat
7.	Strategi Pembelajaran Aktif di Madrasah (Sus Rahma Yuni, 2025)	MI/ MTs	Strategi afektif	Motivasi dan interaksi	Engagement meningkat

8.	Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di MTSN (Radli, 2025)	MTs	Think-Pair-Share, PBL	Kolaborasi	Partisipasi meningkat
9.	Menggali Potensi Proses Pembelajaran dengan Strategi Afektif (Gusmaneli, 2024)	SD/ SMP	Affective strategies	Motivasi & interaksi	Engagement meningkat
10.	Implementasi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa di Sekolah Dasar (Putri Indah Mawati Waruwu & Yulls Helsa (2025))	SD	Active learning	Antusiasme siswa	Keterlibatan dan antusiasme siswa meningkat
11.	Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga (Mulyana et al. (2024))	SMP	Cooperative Learning	Interaksi siswa	Partisipasi dan interaksi siswa meningkat
12.	Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Aktif (Depita (2024))	SMP	Active Learning berbasis Teknologi	Interaksi siswa	Interaksi dan keterlibatan

					siswa meningkat
13.	Implementasi Active Learning dalam Pembelajaran PAI (Sudrajat (2020))	SMP	Active learning	Minat dan partisipasi	Keaktifan dan sikap spiritual siswa meningkat
14.	Active Learning Methods to Increase Student Engagement in PE (Febrianto (2025))	SMA	Active learning	Partisipasi siswa	Engagement dan partisipasi siswa meningkat
15.	Implementation of Active Learning Strategies in Elementary School (Tasya (2025))	SD	Active learning	Minat dan affektive	Motivasi dan keterlibatan belajar meningkat
16.	Enhancing Student Engagement Through Flipped Classroom (Violita & Budiraharjo (2022))	SMA	Flipped Classroom	Keaktifan siswa	Keaktifan dan interaksi kelas meningkat
17.	Effective Strategies for Active Learning in Secondary Schools (Mduwile & Goswami (2025))	SMA	Active learning	Motivasi dan keterlibatan siswa	Keterlibatan kognitif dan afektif meningkat
18.	Inquiry Learning dan Keaktifan Siswa	SMA	Inquiry learning	Keaktifan dalam berpikir	Siswa lebih aktif bertanya

	(Fitria & Rahman (2024))				dan berpikir kritis
19.	Strategi Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar (Nugraha et al. (2023))	SD	Active learning	Antusias dan minat belajar	Antusiasme belajar siswa meningkat
20.	Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipasi Siswa (Wahidah & Putri (2024))	SMP	Collaborative learning	Kolaborasi siswa	Partisipasi aktif siswa meningkat signifikan

3.2. Analisis Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan tabel penelitian, strategi pembelajaran aktif diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan, meliputi Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI), penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif berfokus pada peningkatan minat belajar, motivasi, partisipasi, serta kemampuan berpikir siswa (Suriani, 2025; Yeni, 2025; Nugraha, 2023; Tasya, 2025). Strategi ini efektif dalam membangun keterlibatan awal siswa terhadap proses pembelajaran. Pada jenjang SMP/MTs, strategi pembelajaran aktif lebih diarahkan pada peningkatan interaksi sosial, keberanian berbicara, kolaborasi, serta partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas (Dwi Karmila, 2020; Radli, 2025; Wahidah & Putri, 2024; Mulyana et al., 2024). Sementara itu, pada jenjang SMA, strategi pembelajaran aktif difokuskan pada peningkatan keterlibatan kognitif tingkat tinggi, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan keaktifan berpikir siswa (Violina & Budiharjo, 2022; Fitria & Rahman, 2024; Mduwile & Goswami, 2025).

3.3. Analisis Jenis Strategi Pembelajaran Aktif

Berdasarkan hasil analisis tabel penelitian, ditemukan bahwa jenis strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam berbagai penelitian sangat beragam. Strategi yang paling dominan meliputi diskusi dan diskusi kelompok, Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), Talking Chips, Think-Pair-Share, Inquiry Learning, Cooperative Learning, Flipped Classroom, pembelajaran kolaboratif, serta active learning berbasis teknologi. Keberagaman strategi ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dapat disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Penelitian Nugraha (2023) dan Wahidah dan Putri (2024) memperkuat temuan bahwa strategi berbasis kolaborasi dan partisipasi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah.

3.4. Analisis Keterlibatan Aktif Siswa

Hasil analisis tabel menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran mencakup berbagai aspek, antara lain partisipasi aktif dalam diskusi, interaksi verbal dan sosial, motivasi dan minat belajar, keaktifan berpikir dan bertanya, serta keterlibatan kognitif dan afektif. Penelitian Nugraha (2023) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa di sekolah dasar meningkat melalui aktivitas pembelajaran yang menuntut partisipasi langsung dan interaksi antar siswa. Selain itu, penelitian Wahidah dan Putri (2024) menegaskan bahwa pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan partisipasi siswa secara merata dalam kelompok belajar serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan bekerja sama.

3.5. Analisis Temuan Utama Penelitian

Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap dua puluh penelitian menunjukkan temuan yang relatif konsisten. Penerapan strategi pembelajaran aktif terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan, memperkuat partisipasi dan interaksi dalam kelas, serta meningkatkan

motivasi dan minat belajar siswa. Selain itu, strategi pembelajaran aktif juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan kognitif dan afektif siswa, sehingga siswa menjadi lebih berani berpendapat dan berpikir kritis. Temuan dari Nugraha (2023) serta Wahidah dan Putri (2024) melengkapi hasil penelitian lainnya dengan menegaskan bahwa pembelajaran aktif berbasis kolaborasi dan partisipasi mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

PEMBAHASAN

4.1. Pembelajaran Aktif dalam Perspektif Teoretis

Hasil analisis terhadap tabel penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki kesesuaian yang kuat dengan landasan teori pembelajaran konstruktivisme. Dalam perspektif konstruktivisme, belajar dipandang sebagai proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman, interaksi, dan refleksi (Piaget; Vygotsky). Pembelajaran aktif menempatkan siswa sebagai subjek utama pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna.

Bonwell dan Eison (1991) menyatakan bahwa pembelajaran aktif mendorong siswa untuk terlibat secara langsung dalam aktivitas belajar, seperti berdiskusi, memecahkan masalah, dan bekerja sama. Hal ini sejalan dengan temuan Prince (2004) yang menegaskan bahwa pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, motivasi, serta keterlibatan siswa. Dengan demikian, secara teoretis, strategi pembelajaran aktif memiliki dasar yang kuat dalam mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

4.2. Pembelajaran Aktif dan Keterlibatan Siswa

Berdasarkan hasil analisis pada BAB III, penerapan strategi pembelajaran aktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam berbagai aspek, baik kognitif, afektif, maupun sosial. Keterlibatan kognitif tercermin dari meningkatnya keaktifan berpikir, kemampuan bertanya, serta kemampuan

siswa dalam memecahkan masalah. Sementara itu, keterlibatan afektif terlihat dari meningkatnya motivasi, minat belajar, dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Adapun keterlibatan sosial tampak dari meningkatnya interaksi, kerja sama dan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nugraha (2023) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif di sekolah dasar mampu meningkatkan partisipasi dan antusiasme siswa. Selain itu, Wahidah dan Putri (2024) menegaskan bahwa pembelajaran kolaboratif sebagai bagian dari strategi pembelajaran aktif berperan penting dalam meningkatkan partisipasi siswa secara merata, khususnya dalam kerja kelompok dan diskusi kelas. Dengan demikian, pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang interaktif dan partisipatif.

4.3. Pembelajaran Aktif dalam Konteks Jenjang Pendidikan

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas strategi pembelajaran aktif dipengaruhi oleh karakteristik jenjang pendidikan. Pada jenjang pendidikan dasar, pembelajaran aktif berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar, motivasi, serta kebiasaan belajar aktif sejak dini. Strategi seperti diskusi sederhana, permainan edukatif, dan kerja kelompok terbukti mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Pada jenjang SMP/MTs, pembelajaran aktif lebih berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial, keberanian berpendapat, dan kemampuan bekerja sama. Strategi seperti talking chips, think-pair-share, dan cooperative learning mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi dan berpartisipasi dalam diskusi. Sementara itu, pada jenjang SMA, pembelajaran aktif cenderung difokuskan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

Strategi seperti inquiry learning dan flipped classroom terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan kognitif siswa pada jenjang ini.

4.4. Implikasi Strategi Pembelajaran Aktif terhadap Praktik Pembelajaran

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki implikasi penting terhadap praktik pembelajaran di sekolah. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membimbing proses belajar siswa. Pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual dan partisipatif agar siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran aktif menuntut kesiapan guru dalam memilih dan menyesuaikan strategi dengan karakteristik siswa, materi pembelajaran, serta kondisi kelas. Dukungan sarana dan prasarana, termasuk pemanfaatan teknologi pembelajaran, juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran aktif. Dengan perencanaan yang tepat, pembelajaran aktif dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap dua puluh artikel penelitian yang mengkaji strategi pembelajaran aktif, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan keaktifan, partisipasi, motivasi, serta keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial siswa pada berbagai jenjang pendidikan.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif relevan diterapkan pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas. Pada jenjang pendidikan dasar, pembelajaran aktif berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar dan kebiasaan belajar

aktif sejak dini. Pada jenjang menengah, strategi pembelajaran aktif mendorong siswa untuk lebih aktif berinteraksi, berkolaborasi, serta berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Selain itu, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa berbagai jenis strategi pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, Problem Based Learning, Project Based Learning, inquiry learning, cooperative learning, flipped classroom, dan pembelajaran kolaboratif, secara konsisten memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Strategi-strategi tersebut mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada siswa dan sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan.

Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif dapat dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dan layak diterapkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Bonwell, C.C., & Eison, J.A (1991). *Active learning: Creating excitement in the classroom*. ASHE-ERIC Higher Education Report No. 1. Washington, DC: George Washington University.
- Dianis, I. (2020). Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 123-131.
- Dwi Karmila. (2020). Penerapan teknik talking chips untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45-52.
- Febrianto, A. (2022). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 101-109.
- Fitria, R., 7 Rahman, A. (2024). Inquiry learning strategy to enhance student engagement. *Journal of Educational Research*, 18(2), 210-219.
- Goswami, R. (2025). Active learning strategies and student engagement in classroom learning. *International Journal of Education Studies*, 12(1), 34-42.
- Gusmaneli. (2024). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 88-97.
- Helsa, Y. (2024). Pengaruh pembelajaran aktif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 10(1), 45-53.
- Mawati, P. I. (2023). Implementasi strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 120-129.
- Mulyana, A. (2024). Strategi pembelajaran aktif dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 15(1), 55-64.
- Nasution, H. (2025). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 14(2), 101-110.

- Nugraha, A. (2023). Strategi pembelajaran aktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 145-154.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. New York, NY: Orion Press.
- Prince, M. (2004). Does active learning work? A review of the research. *Journal of Engineering Education*, 93(3), 223-231.
- Radli, M. (2025). Strategi pembelajaran aktif dan keterlibatan siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 10(1), 67-76.
- Rahman, A. (2024). Inquiry learning startegy to encahnce students' active participation in classroom learning. *Journal of Educational Research and Practice*, 15(2), 134-143.
- Suriani. (2025). Penerapan strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 9(2), 112-120.
- Tarigan. (2025). Implementation of active learning startegies in elementary school. *International Journal of Primary Educatio*, 6(1), 112-120.
- Tasya. (2025). Implementation of active learning startegies in elementary school. *International Journal of Primary Education*, 6(1), 19-27.
- Violita. (2022). Strategi pembelajaran aktif berbasis kolaboratif terhadap keaktifan siswa. *Jurnal Pembelajaran*, 6(2), 73-82.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge MA: Harvard University Press.
- Wahidah, & Putri, I. (2024). Pembelajaran kolaboratif dan partisipasi siswa di kelas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 89-98.
- Yeni. (2025). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan menemukan ide pokok. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 10(1), 54-63.
- Yuni, R. (2022). Pengaruh startegi pembelajaran aktif terhadap keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 59-68.
- Zahra, F., & Hakim, L. (2024). Cooperative learning and student engagement in classroom learning. *International Journal of Education Practice*, 11(1), 77-85.

